

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan penelitian perlu mempersiapkan desain penelitian yang akan dilakukan. Desain penelitian digunakan untuk merancang kerangka penelitian dimulai dari tahapan perencanaan pra-lapangan, tahapan pelaksanaan penelitian, tahap pengolahan data hasil penelitian, hingga hasil penelitian yang dibentuk menjadi sebuah laporan penelitian. Desain penelitian ini, peneliti menggunakan desain deskriptif. Deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran, lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang ada atau fenomena-fenomena yang secara empiris untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian.

Pada tahap desain penelitian ini, peneliti akan menjelaskan beberapatahapan yang harus dilakukan sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Basrowi dan Suwandi (2007, Hlm. 84) sebagai berikut:

##### 1. Tahap Pralapangan

Pada tahap pertama pralapangan atau tahap perencanaan ini peneliti mencari topik permasalahan penelitian yang akan diteliti, akhirnya peneliti memutuskan dari beberapa permasalahan yang akan diteliti peneliti memutuskan untuk melakukan penelitian mengenai proses pendidikan informal dalam mendidik anak sejak usia dini, setelah menemukan topik permasalahan penelitian beserta latar belakang dan alasan dilakukannya penelitian tersebut selanjutnya, peneliti menentukan pilihan tempat/lokasi penelitian yang akan peneliti jadikan sebagai fokus penelitian, peneliti memilih lokasi lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran dikarenakan Kober ini telah berdiri lama dan sudah memiliki izin operasional sehingga legal untuk meminta data dan informasi yang terkait dengan Kober tersebut, selain itu Kober Bina Mandiri Cipageran pernah mengadakan program-program parenting bagi orang tua muridnya sehingga disini bukan hanya anak-anak yang

Chika Nurfahrani, 2019

*PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

diberikan pengetahuan tetapi, orang tua pun mendapatkan pengetahuan dengan mengikuti program-program parenting yang diadakan.

Hal yang dilakukan peneliti setelah memilih lokasi penelitian, peneliti melakukan identifikasi awal untuk menghasilkan rumusan masalah dan teori-teori pendukung penelitiannya. Identifikasi awal yang dilakukan peneliti dilakukan dengan cara observasi dan wawancara singkat secara langsung dengan pihak lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran, hal ini dilakukan agar peneliti mendapatkan gambaran secara menyeluruh mengenai proses pendidikan informal orang tua murid Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran dalam mendidik anak terbiasa mengucapkan 3 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari dan mencari informasi dari beberapa studi dokumentasi maupun wawancara langsung dengan pihak lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran seperti tutor Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran. Setelah melakukan observasi langsung dan wawancara singkat dengan pihak lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran dan orang tua murid Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran, hal yang dilakukan peneliti menentukan jadwal penelitian, membuat kisi-kisi serta instrumen penelitian, menentukan teknik pengumpulan data, menentukan teknik analisis data, dan memilih informan atau narasumber yang sesuai dengan kriteria untuk memberikan informasi tentang situasi, kondisi latar penelitian, dan menjadi subjek dalam penelitian. Hal yang dilakukan selanjutnya peneliti mengurus perizinan seperti surat izin mengadakan penelitian untuk melakukan penelitian di lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran tersebut.

## **2. Tahap Pekerjaan Lapangan**

Pada tahap pekerjaan lapangan atau pada tahap pelaksanaan ini setelah peneliti menentukan informan atau narasumber, peneliti melakukan pendekatan dengan informan atau narasumber hal ini bertujuan agar peneliti dapat memahami karakteristik yang dimiliki oleh narasumber guna mempermudah dalam melakukan pengumpulan data dan informasi.

Setelah menentukan dan melakukan pendekatan dengan informan atau narasumber, peneliti harus bersikap netral di tengah anggota masyarakat dan bersikap aktif untuk mengumpulkan informasi dengan membatasi waktu di lapangan agar waktu di lapangan dapat dilakukan

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan seefisien mungkin. Saat mengumpulkan informasi peneliti harus melakukan keakraban hubungan dengan informan/narasumber, menggunakan bahasa-bahasa daerah yang dimengerti informan/narasumber dan peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang telah ditentukan sebelumnya seperti pedoman wawancara, kisi-kisi dan instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti.

### **3. Tahap Analisis Data**

Analisis data menurut Patton dalam Basrowi dan Suwandi (2007, Hlm. 91) ialah proses mengurutkan data, mengorganisasikan sesuai dengan karakteristik yang ada. Hal ini sejalan menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2007, Hlm 91) mendefinisikan analisis data sebagai proses yang merinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis (ide) seperti yang disarankan oleh data dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan pada tema dan hipotesis itu. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis seperti yang didapatkan dari data yang didapat.

Hal yang dilakukan peneliti pada tahap ini, dengan mengumpulkan data yang telah didapatkan oleh peneliti dari hasil pengamatan, wawancara, komentar peneliti sendiri, gambar atau foto, dan dokumen lainnya dibaca dan ditelaah secara mendalam dengan memberikan kode pada beberapa judul pembicaraan tertentu agar mempermudah peneliti dalam mempelajari dan menelaah kembali data-data yang diinginkan. Selanjutnya, peneliti menyusun data yang didapatkan sesuai data yang telah didapatkan oleh peneliti agar dapat di olah dan dianalisis karena pada tahap ini akan menentukan jawaban dari setiap permasalahan berdasarkan penelitian yang diteliti oleh peneliti. Pada tahap ini, peneliti menggunakan model penelitian dengan metode analisis deskriptif dalam menyusun, menelaah, mengumpulkan data, dan menafsirkan data secara terperinci.

### **4. Tahap Penulisan Laporan**

Setelah menyelesaikan tahap analisis data peneliti melakukan tahap dalam penulisan laporan ini merupakan tahapan akhir untuk menyelesaikan hasil kegiatan penelitian. Pada tahap ini peneliti akan menjelaskan seluruh tahapan penelitian dari mulai tahap

pralapanan/perencanaan, tahap pekerjaan lapangan, dan tahap analisis data serta menyimpulkan seluruh data yang didapatkan dari hasil penelitian di lapangan yang selanjutnya dapat diujikan maupun dilanjutkan atau dikembangkan oleh peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan topik penelitian yang sama.

### **3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran. Lembaga ini merupakan lembaga pendidikan yang dilaksanakan bagi anak usia dini. Peneliti memilih lembaga ini karena tempat penelitian ini sangat sesuai dengan topik penelitian peneliti yang akan meneliti mengenai pendidikan keluarga yang dilakukan oleh orang tua untuk mendidik anak menerapkan tentang 3 kata ajaib dalam kehidupan sehari-hari, selain sesuai dengan topik penelitian lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran ini merupakan salah satu lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran yang aktif memberikan pendidikan bagi orang tua murid Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran melalui kegiatan-kegiatan parenting.

Subjek penelitian ini terdiri dari 2 orang tua murid Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran dan 2 orang tutor lembaga Kober (Kelompok Bermain) Bina Mandiri Cipageran. Penentuan subjek peneliti ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2013. hlm. 300) adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan adanya pertimbangan tertentu. Maksud dari pertimbangan tertentu adalah pemilihan orang-orang yang akan dijadikan subjek penelitian yang dianggap mengetahui tentang apa yang dibutuhkan oleh peneliti. sedangkan untuk alasan serta pertimbangan peneliti dalam menentukan partisipan penelitian yakni ditentukan berdasarkan:

- a) Partisipan yang merupakan tutor tetap kober BMC yang sering melaksanakan kegiatan pembelajaran terkait proses pembiasaan.
- b) Partisipan yang merupakan orang tua murid yang mengikuti kegiatan parenting di BMC.
- c) Partisipan yang memiliki anak usia 4-6 tahun

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

**Tabel 3.1 Rincian Partisipan dalam Penelitian**

No.	Partisipan	Jumlah (Orang)
1.	Tenaga pendidik/Tutor Kober PKBM Bina Mandiri Cipageran	2
2.	Orang Tua Murid Kober PKBM Bina Mandiri Cipageran	2

### 3.3 Pengumpulan Data

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dimana penelitian kualitatif lebih tertarik untuk melakukan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk kepentingan generalisasi. Penelitian kualitatif lebih suka menggunakan teknik analisis mendalam (*in-depth analysis*), yaitu mengkaji masalah secara kasus per kasus karena penelitian kualitatif yakin bahwa sifat masalah yang satu berbeda dengan sifat masalah lainnya. Temuan yang dihasilkan dari penelitian kualitatif bukan generalisasi, tetapi pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah atau fenomena.

Sedangkan menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi dan Suwandi (2008, Hlm. 22) pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan suatu uraian mendalam mengenai objek yang akan peneliti teliti dari mulai ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau suatu organisasi tertentu, menurut mereka pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu itu secara holistik (utuh) jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari suatu keutuhan. Selanjutnya pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif yaitu metode yang bertujuan untuk membuat gambaran, lukisan, secara sistematis, faktual dan akurat mengenai data, sifat-sifat serta hubungan fenomena yang diteliti. Istilah deskriptif itu menyarankan bahwa penelitian dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta yang

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ada atau fenomena-fenomena yang secara empiris untuk memecahkan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian. Melalui metode penelitian deskriptif ini peneliti akan memperoleh data tertentu secara ilmiah, penelitian kualitatif akan memberikan gambaran permasalahan yang terjadi secara nyata sehingga dapat memecahkan masalah penelitian melalui data yang berupa tulisan maupun lisan yang diperoleh dari orang-orang maupun melalui pengamatan terhadap suatu perilaku. Maka, dalam hal ini peneliti akan memahami dan mengkaji secara lebih dalam mengenai Proses Pendidikan Informal dalam Pembiasaan Orang Tua Untuk Mendidik Anak Menerapkan 3 Kata Ajaib serta memaparkannya kedalam tulisan.

Pada penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan sejumlah data-data temuan dan hasil penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, studi dokumentasi, dan triangulasi data. Teknik pengumpulan data tersebut peneliti akan menjelaskan sebagai berikut ini:

### **1. Wawancara**

Teknik wawancara merupakan salah satu teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dan informasi secara mendalam kepada informan/narasumber yang telah ditentukan. Menurut Rahmat (2009, Hlm. 6) mengemukakan bahwa wawancara ialah alat *rechecking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam, wawancara mendalam (*in-depth interview*) adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara, di mana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan sosial yang relatif lama. Sedangkan menurut Basrowi dan Suwandi (2008, Hlm. 127) mengemukakan bahwa wawancara ialah suatu percakapan yang memiliki maksud dan tujuan tertentu dari dua pihak yakni pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang memberikan pertanyaan dan yang diwawancarai (*interviewee*) merupakan orang yang menjawab atas pertanyaan yang diberikan oleh pewawancara.

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada penelitian ini wawancara akan dilakukan secara terbuka sehingga subjek mengetahui bahwa sedang diwawancarai, serta wawancara yang dilakukan menggunakan petunjuk umum wawancara/pedoman wawancara agar pokok-pokok yang direncanakan dapat tercakup seluruhnya sehingga pewawancara (*interviewer*) dapat mengurutkan pertanyaan disesuaikan dengan keadaan responden dalam konteks wawancara yang sebenarnya. Dalam penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara yang bersifat informal, fleksibel dan tidak kaku agar dapat mempermudah peneliti untuk menggali informasi. Berikut ini merupakan langkah yang akan dilakukan oleh peneliti sebelum melakukan wawancara, ialah:

- a) Merancang pedoman wawancara.
- b) Memilih dan menentukan responden yang akan dijadikan sebagai sumber data penelitian.
- c) Menyiapkan alat bantu wawancara seperti alat perekam.
- d) Meminta izin melakukan wawancara kepada informan atau responden penelitian.
- e) Pelaksanaan wawancara kepada informan atau responden

**Tabel 3.2 Rincian Pelaksanaan Wawancara**

<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Narasumber</b>	<b>Aspek</b>	<b>Alat Bantu</b>
7 Januari 2018	PKBM Bina Mandiri Cipageran	Irwan Sunarya	Studi pendahuluan penelitian	<i>Tape recorder</i>
20 Maret 2018	PKBM Bina Mandiri Cipageran	Irwan Sunarya	1. Langkah-langkah pembiasaan. 2. Penerapan metode pembiasaan	<i>Tape recorder</i>
10 April 2018	PKBM Bina Mandiri	Cahyati	1. Langkah-langkah pembiasaan.	<i>Tape recorder</i>

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Cipageran		2. Penerapan metode pembiasaan	
10 April 2018	Rumah informan (depan PKBM Bina Mandiri Cipageran)	Nio Yulianti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pembiasaan.</li> <li>2. Penerapan metode pembiasaan.</li> <li>3. Hasil implementasi pembiasaan</li> </ol>	<i>Tape recorder</i>
11 April 2018	Kampung Terobosan Cipageran (Rumah Informan)	Wida Nengsih	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Langkah-langkah pembiasaan.</li> <li>2. Penerapan metode pembiasaan.</li> <li>3. Hasil implementasi pembiasaan</li> </ol>	<i>Tape recorder</i>

## 2. Observasi/Pengamatan

Pada penelitian ini, peneliti melakukan observasi agar dapat memahami proses hasil wawancara yang dilakukan untuk memperoleh data-data dan informasi yang sesuai dengan kenyataan dan dapat dipercaya. Observasi yang dilakukan peneliti dapat mendokumentasikan dan merefleksikan secara sistematis terhadap kegiatan dan interaksi subjek penelitian.

Menurut Ngalim Puwanto dalam Basrowi dan Suwandi (2008, Hlm. 93) mengemukakan observasi merupakan metode untuk melakukan analisis dan mencatat sesuatu secara sistematis mengenai segala sesuatu yang dilihat dan diamati secara langsung dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipatif dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen yang mengamati serta mengumpulkan data dan tidak turut

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



serta dalam segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh subjek penelitian. Objek penelitian yang diteliti oleh peneliti ialah meliputi bahan ajar/materi pembelajaran 3 kata ajaib, media/alat bantu, fasilitas kegiatan pembelajaran 3 kata ajaib, fasilitas kegiatan pembelajaran 3 kata ajaib, sarana/tempat, kegiatan yang dilakukan selama penerapan metode pembiasaan, dan kegiatan harian anak di rumah.

### **3. Studi Dokumentasi**

Pada penelitian ini, selanjutnya peneliti menggunakan studi dokumentasi untuk mengumpulkan data-data di lapangan yang memberikan data-data penting yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, sehingga akan memperoleh data yang lengkap dan akurat bukan melalui perkiraan.

Dokumentasi menurut Goba dan Lincoln dalam Moleong (2000, Hlm. 161) menjelaskan perbedaan dokumen dan *record*, *record* adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting. Dokumen ialah setiap bahan tertulis ataupun film, lain dari *record*, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan penyidik. Sedangkan menurut Rahmat (2009, Hlm. 7) mengemukakan bahwa sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi, sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cenderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam, secara detail bahan dokumenter terbagi beberapa maca, yaitu otobiografi, surat-surat pribadi, buku atau catatan.

### **4. Triangulasi**

Triangulasi merupakan pengecekan keabsahan data dengan melakukan perbandingan antara beberapa sumber data untuk memastikan kebenaran data sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Hal ini di jelaskan lebih lengkap oleh Sugiyono (2013, hlm 83) bahwa triangulasi merupakan teknik pengumpulan data yang mempunyai sifat menggabungkan beberapa teknik pengumpulan data dengan beberapa sumber data penelitian. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi ini peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda sehingga akan mendapatkan data-data berasal dari sumber

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

yang sama dengan menguji kredibilitas data mengenai proses pendidikan informal dalam pembiasaan orang tua menerapkan 3 kata ajaib.

### **3.4 Teknik Analisis Data**

Data yang dikumpulkan dalam penelitian kualitatif diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh (Sugiyono, 2013. hlm. 243). Hasil data yang telah diperoleh dan dikumpulkan dari beberapa responden yang didapat melalui teknik wawancara, teknik observasi, dan studi dokumentasi di lapangan selanjutnya akan peneliti deskripsikan melalui bentuk laporan.

Analisis data menurut Bogdan (Sugiyono, 2013. hlm. 88) suatu proses menyusun data secara sistematis yang didapat dari hasil wawancara, dokumen-dokumen lapangan, dan bahan lain sehingga hasil temuannya akan mudah dipahami dan diinformasikan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, hlm.92-99) untuk mengolah dan menganalisis data dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### **1. Reduksi Data**

Reduksi data merupakan proses analisis data untuk direduksi dan dirangkum beberapa hasil penelitian dengan hanya menggunakan hal yang dianggap penting oleh peneliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 338) mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak penting. Reduksi data ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam menentukan hal-hal yang penting dan mudah dipahami terhadap data-data yang telah terkumpul.

Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh sangatlah banyak. Untuk itu data tersebut perlu di catat secara rinci dan mendetail agar mudah di pahami dan tentunya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh peneliti. Oleh karena itu, mereduksi data merupakan hal yang terpenting dan sangat membantu dalam analisis data sejak awal penelitian.

#### **2. Penyajian Data**

Hal yang dilakukan setelah melakukan reduksi data adalah penyajian data atau *data display*. Penyajian data adalah data-data hasil penelitian secara utuh dan terperinci untuk memberikan gambaran penelitian secara utuh. Data tersebut kemudian dicari pola hubungannya untuk menarik sebuah kesimpulan. Menurut Sugiyono (2013, hlm.95)

Chika Nurfahrani, 2019

**PROSES PENDIDIKAN INFORMAL DALAM PEMBIASAAN ORANG TUA UNTUK MENDIDIK ANAKNYA MENERAPKAN 3 KATA AJAIB**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dengan *displaykan* data, maka akan mempermudah peneliti untuk membaca fenomena yang terjadi dan merencanakan kegiatan selanjutnya dengan apa yang telah dipahami sebelumnya.

### **3. Penarikan Kesimpulan/ Verifikasi**

Pada tahap terakhir analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang didapatkan merupakan kesimpulan yang bersifat sementara, akan berubah apabila data-data yang ditemukan tidak diperkuat dengan bukti-bukti yang ada dan akan sebaliknya akan menjadi kredibel apabila didukung dengan bukti-bukti yang kuat dan valid. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 412) mengemukakan kesimpulan untuk penelitian kualitatif digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang telah dirumuskan sebelumnya, tetapi untuk rumusan masalah dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan akan berubah dan berkembang saat peneliti sudah berada di lapangan.